

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM BUDAYA LAMAHOT DI LARANTUKA
(PENDEKATAN METAFORA ARSITEKTUR)**

TUGAS AKHIR

NO. 817/WM.H6/FT./TA/2021

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)**

DISUSUN OLEH :

YOHANES PEHAN KELEN

NO. REGIS : 221 18 007



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA
LAMAHOLOT DI LARANTUKA

(PENDEKATAN METAFORA ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

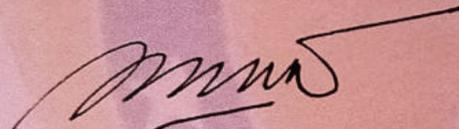
NO. 817/WM.H6/FT./TA/2021

OLEH :

YOHANES PEHAN KELEN

NO. REGIS : 221 18 007

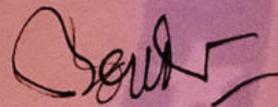
PEMBIMBING I



Ir. ROBERTUS. RAYAWULAN, MT.

NIDN: 0814126401

PEMBIMBING II



BENEDIKTUS BOLI, ST. MT.

NIDN: 0031057505

DISETUJUI :

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIKA WIDYA MANDIRA KUPANG



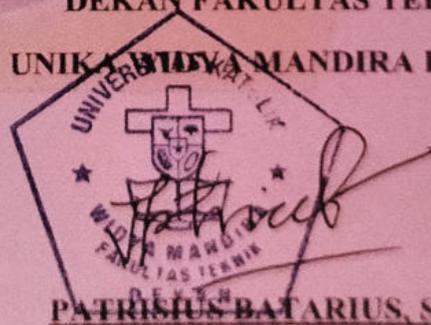
BENEDIKTUS BOLI, ST. MT.

NIDN: 0031057505

DISAHKAN :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

UNIKA WIDYA MANDIRA KUPANG



PATRISIUS BATARIUS, ST. MT.

NIDN: 0815307801

LEMBAR PERSETUJUAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA
LAMAHOLOT DI LARANTUKA

(PENDEKATAN METAFORA ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO. 817/WM.H6/FT./TA/2021

OLEH :

YOHANES PEHAN KELEN

NO. REGIS : 221 18 007

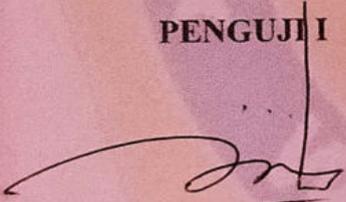
TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

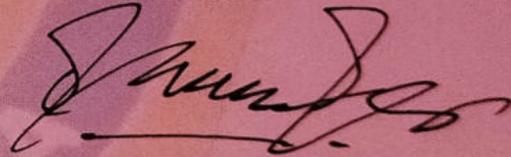
TANGGAL : 25 JUNI 2022

PENGUJI I

PENGUJI II

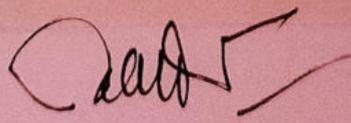

HERMAN FL. HARMANS, ST.MT.

NIDN: 0817126301


Ir. RICHARDUS DATON .MT.

NIDN: 0802046301

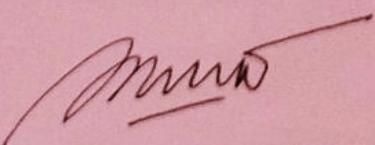
PENGUJI III


BENEDIKTUS BOLI, ST.MT.

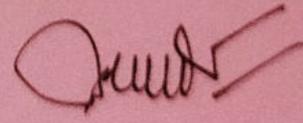
NIDN: 0031057505

KETUA PELAKSANA

SEKRETARIS PELAKSANA


Ir. ROBERTUS M. RAYAWULAN, MT.

NIDN: 0814126401


BENEDIKTUS BOLI, ST.MT.

NIDN: 0031057505

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir dengan judul “*Perencanaan dan Perancangan Museum Budaya Lamaholot di Larantuka*” tepat waktu. Makalah ini merupakan salah satu tuntutan tahapan pelaksanaan tugas akhir untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Keberhasilan dalam penulisan makalah ini tidak terlepas pula dari bantuan semua pihak dan ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus pada kesempatan ini limpahan ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. **P. Dr. Philipus Tule, SVD** selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Teknik Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
2. **Bapak Patrisius Batarius, ST. MT** selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA beserta semua jajaran Dosen, Staff Tata Usaha Fakultas Teknik UNWIRA.
3. **Bapak Benediktus Boli, ST.MT** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II.
4. **Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT** selaku Sekertaris Jurusan Prodi Teknik Arsitektur UNWIRA.
5. **Bapak Donatus Ara Kian, ST.MT** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing sejak awal proses perkuliahan hingga pada tahap Tugas Akhir.
6. **Bapak Ir. Richardus Daton, MT** selaku Kepala Studio Tugas Akhir.
7. **Bapak Ir. Robertus M. Rayawulan, MT** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
8. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Kakak dan adik tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan dukungan selama proses proses perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat terkasih (BEBAS) yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membantu proses pengerjaan produk tugas akhir penulis.
11. Teman-Teman ARSITEKTUR 18 UNWIRA yang selama ini bersama penulis dalam suka maupun duka.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Namun disadari bahwa makalah ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga dalam keterbatasan, sumbangan pikiran dan gagasan yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk perkembangan selanjutnya. Akhir kata semoga penulisan ini mampu memberi manfaat bagi pembacanya.

Kupang, Juni 2022

Penulis

Yohanes Pehan Kelen

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4.1 Tujuan.....	3
1.4.2 Sasaran.....	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan.....	3
1.5.1 Ruang Lingkup.....	3
1.5.2 Batasan Studi.....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	5
1.6.1 Pengumpulan Data.....	5
1.6.2 Analisis Data.....	7
1.7 Kerangka Berpikir.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
2.1 Pemahaman Judul	10
2.1.1 Pengertian Judul.....	10
2.2 Interpretasi Judul.....	11
2.3 Pemahaman Tentang Objek Perencanaan dan Perancangan.....	11
2.3.1 Pengertian Museum.....	11
2.3.2 Pengertian Museum Menurut Para Ahli.....	11
2.3.3 Jenis dan Klasifikasi Museum.....	12
2.3.4 Fungsi dan Jenis Kegiatan pada Museum	14
2.3.4 Struktur Organisasi Museum	16
2.3.5 Persyaratan Ruang pada Museum	18
2.4 Museum Budaya	20
2.5 Data Kebudayaan Flores Timur (Lamaholot)	20
2.5.1 Budaya Flores Timur	20
2.5.2 Kesenian dan Kerajinan	22
2.6 Pemahaman Tema.....	31
2.6.1 Pendekatan Desain Metafora Arsitektur (dengan Ungkapan Bentuk)	31
2.6.2 Prinsip-Prinsip Arsitektur Metafora.....	36
2.7 Studi Preseden.....	37
BAB III TINJAUAN LOKASI.....	42
3.1 Tinjauan Umum Lokasi	42
3.1.1. Administrasi.....	42
3.1.2. Geografis.....	44
3.1.3. Fisik Dasar	44

3.1.4.	Ekonomi.....	46
3.1.5.	Sosial Budaya.....	46
3.2	Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan	47
3.3	Data Wisatawan	50
BAB IV ANALISA		52
4.1	Analisa Kelayakan	52
4.1.1	Identifikasi SWOT	52
4.2	Analisa Lokasi Perencanaan	56
4.2.1	Dasar Pemilihan Lokasi	56
4.2.2	Lokasi Perencanaan.....	57
4.2.3	Sasaran Pengunjung	58
4.3	Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	58
4.3.1	Analisa Aktivitas.....	58
4.3.2	Analisa Pola Kegiatan.....	59
4.3.3	Struktur Organisasi	68
4.3.4	Analisa Kebutuhan Ruang	69
4.4	Analisa Persyaratan Ruang	72
4.4.1	Objek Koleksi	72
4.4.2	Penyajian Objek Koleksi.....	73
4.4.4	Pencahayaan dan Penghawaan.....	74
4.4.5	Pengamanan dan Pemeliharaan dalam Museum	77
4.5	Analisa Hubungan Antar Ruang	79
4.6	Organisasi Ruang	82
4.7	Analisa Pendekatan Kapasitas Ruang	83
4.8	Analisa Besaran Ruang.....	87

4.8.1	Analisa Parkir Pengelola.....	88
4.8.2	Analisa Parkir Pengunjung.....	89
4.8.3	Analisa Parkir Bus Pariwisata.....	90
4.8.4	Analisa Pos Jaga.....	90
4.8.5	Analisa Entrance.....	91
4.8.6	Analisa Pengelola.....	92
4.8.7	Analisa Toko Cendramata.....	93
4.8.8	Analisa Cafeteria.....	94
4.8.9	Analisa Ruang Service.....	95
4.8.10	Analisa Toilet Umum Museum.....	96
4.9	Analisa Tapak.....	97
4.9.1	Analisa Penzoningan.....	97
4.9.2	Analisis Pencapaian Tapak.....	99
4.9.3	Analisa Sirkulasi.....	102
4.9.4	Analisa Parkiran.....	105
4.9.5	Analisa Tata Massa Bangunan Dan Gubahan Massa Bangunan.....	109
4.9.6	Analisa Topografi.....	112
4.9.7	Analisa Vegetasi.....	113
4.9.8	Analisa Klimatologi.....	117
4.9.9	Analisa Kebisingan.....	121
4.10	Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	123
4.10.1	Bentuk Dasar Bangunan.....	123
4.10.2	Gubahan Massa Bangunan.....	125
4.10.3	Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	126
4.10.4	Analisa Struktur dan Konstruksi.....	127

4.10.5	Analisa Bahan dan Material	129
4.11	Analisa Utilitas	138
4.11.1	Utilitas tapak	138
4.11.2	Analisa Utilitas Bangunan	142
BAB V KONSEP		142
5.1	Konsep Dasar	142
5.1.1	Fungsi	142
5.1.2	Gagasan Dasar Perencanaan	142
5.2	Konsep Perencanaan Lokasi	143
5.3	Konsep Perancangan Bangunan	143
5.3.1	Konsep Aktivitas	143
5.3.2	Konsep Pola Kegiatan	144
5.3.3	Struktur Organisasi	151
5.3.4	Konsep Kapasitas Ruang	152
5.3.5	Konsep Besaran Ruang	153
5.4	Konsep Tapak	153
5.4.1	Konsep Penzoningan	153
5.4.2	Konsep Pencapaian Tapak	155
5.4.3	Konsep Sirkulasi Tapak	156
5.4.4	Konsep Parkir	157
5.4.5	Konsep Tata Massa Bangunan Dan Gubahan Massa Bangunan	158
5.4.6	Konsep Topografi	159
5.4.7	Analisa Vegetasi	160
5.4.8	Konsep Kebisingan	161

5.5	Konsep Bangunan	162
5.5.1	Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	162
5.6	Konsep Struktur	163
5.7	Konsep Utilitas.....	163
5.7.1	Konsep Utilitas Tapak.....	163
5.7.2	Konsep Utilitas Bangunan	165
DAFTAR PUSTAKA		172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kelurahan Sarotari	4
Gambar 2. 1 Pola Jalur Sequential Circulation	19
Gambar 2. 2 Pola Jalur Random Circulation	19
Gambar 2. 3 Pola Jalur Circulation.....	19
Gambar 2. 4 Pola Jalur Linear Bercabang	20
Gambar 2. 5 Tarian Dolo-Dolo dan Hedung.....	23
Gambar 2. 6 Tarian Gawe Au dan Sole Ola	23
Gambar 2. 7 Tarian Deng Alo.....	24
Gambar 2. 8 Festival Nubun Tawa	25
Gambar 2. 9 Ritual Pati Ea	25
Gambar 2. 10 Upacara Brauk.....	26
Gambar 2. 11 Upacara Gumu Ramu.....	27
Gambar 2. 12 Sarung Adat Lamaholot yang Dikenakan oleh Ibu-Ibu dan Anak Sekolah, Nowing (untuk Laki Laki) dan Kwatek (untuk Wanita).....	29
Gambar 2. 13 Gading sebagai Mahar Orang Lamaholot	30
Gambar 2. 14 Ketua Adat Memukul Genda sebagai Penanda Dimulainya Ritual Toben Lewo	30
Gambar 2. 15 Parang (Peda, Knube).....	31
Gambar 2. 16 Laki-Laki Lamaholot dan Perlengkapan Perangnya	31
Gambar 2. 17 Beijing National Stadium, Herzog & de Meuron.....	34
Gambar 2. 18 Satolas TGV Station di Lyon, Santiago Calatrava	35
Gambar 2. 19 LEGO House.....	35
Gambar 2. 20 Sydney Opera House.....	36
Gambar 2. 21 Museum Puri Lukisan	37
Gambar 2. 22 Museum Pasifika.....	39

Gambar 2. 23 Museum Tsunami Aceh	39
Gambar 2. 24 Museum Seni Metropolitan, New York	41
Gambar 2. 25 Museum D' Orsay, Paris, Perancis	41
Gambar 3. 1 Gambar Peta Makro Kabupaten Flores Timur	42
Gambar 3. 2 Gambar Mikro Kecamatan Larantuka.....	42
Gambar 3. 3 Lokasi Perencanaan.....	47
Gambar 3. 4 Bangunan pada Batasan Kawasan.....	48
Gambar 3. 5 Potongan Melintang Lokasi Perencanaan	48
Gambar 3. 6 Potongan Memanjang Lokasi Perencanaan.....	48
Gambar 3. 7 Eksisting Vegetasi Lokasi Perencanaan.....	49
Gambar 4. 1 Lokasi Perencanaan.....	57
Gambar 4. 2 Lokasi Perencanaan.....	57
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Musuem Nasional (Permendikbud No. 48 Tahun 2012).....	68
Gambar 4. 4 Analisa Objek Foto	72
Gambar 4. 5 Analisa Objek Patung.....	73
Gambar 4. 6 Analisa Bentuk Penyajian	73
Gambar 4. 7 Analisa Bentuk Penyajian Objek.....	74
Gambar 4. 8 Penggunaan Cahaya Alami pada Museum.....	74
Gambar 4. 9 Jenis- Jenis Penerangan Langsung	76
Gambar 4. 10 Jenis-Jenis Penerangan Tidak Langsung.....	77
Gambar 4. 11 Prinsip Kerja Alarm System.....	78
Gambar 4. 12 Organisasi Ruang	82
Gambar 4. 13 Alternatif 1 Penzoningan.....	98
Gambar 4. 14 Alternatif 2 Penzoningan.....	99

Gambar 4. 15 Alternatif 1 Pencapaian Tapak	101
Gambar 4. 16 Alternatif 2 Pencapaian Tapak	102
Gambar 4. 17 Analisa Sirkulasi	103
Gambar 4. 18 Perkerasan Grass Block.....	104
Gambar 4. 19 Perkerasan Batu Alam.....	104
Gambar 4. 20 Perkerasan Paving Block.....	105
Gambar 4. 21 Alternatif 1 Penempatan Parkir	106
Gambar 4. 22 Alternatif 2 Penempatan Parkir	107
Gambar 4. 23 Alternatif 1 Jenis Parkir	108
Gambar 4. 24 Alternatif 2 Jenis Parkir	108
Gambar 4. 25 Alternatif 1 Tata Massa Bangunan.....	109
Gambar 4. 26 Alternatif 2 Tata Massa Bangunan.....	110
Gambar 4. 27 Alternatif 3 Tata Massa Bangunan.....	111
Gambar 4. 28 Analisa Topografi.....	112
Gambar 4. 29 Alternatif 1 Vegetasi Peneduh.....	114
Gambar 4. 30 Alternatif 2 Vegetasi Peneduh.....	114
Gambar 4. 31 Alternatif 3 Vegetasi Peneduh.....	114
Gambar 4. 32 Alternatif 1 Vegetasi Pengarah	115
Gambar 4. 33 Alternatif 2 Vegetasi Pengarah	115
Gambar 4. 34 Alternatif 3 Vegetasi Pengarah	116
Gambar 4. 35 Alternatif Vegetasi Penghias.....	116
Gambar 4. 36 Alternatif Vegetasi Penutup Permukaan	117
Gambar 4. 37 Analisa Respon Bangunan terhadap Matahari	118
Gambar 4. 38 Analisa Vegetasi terhadap Aliran Angin.....	119
Gambar 4. 39 Analisa Atap Miring terhadap Air Hujan.....	120
Gambar 4. 40 Analisa Atap Datar terhadap Air Hujan	120
Gambar 4. 41 Analisa Kebisingan pada Tapak.....	121

Gambar 4. 42 Pengaruh Vegetasi terhadap Kebisingan.....	122
Gambar 4. 43 Pengaruh Pagar Tembok terhadap Kebisingan	123
Gambar 4. 44 Analisa Bentuk dan Tampilan.....	126
Gambar 4. 45 Analisa Struktur Bangunan	128
Gambar 4. 46 Jenis Motif Lantai Keramik	129
Gambar 4. 47 Jenis Motif Lantai Granit	130
Gambar 4. 48 Jenis Motif Lantai Marmer.....	130
Gambar 4. 49 Jenis Motif Lantai Vinyl	131
Gambar 4. 50 Jenis Motif Lantai Batu Candi	132
Gambar 4. 51 Jenis Batuan Alam Penutup	132
Gambar 4. 52 Jenis Batu Palimanan	133
Gambar 4. 53 Jenis Batu Bata Ekspos	133
Gambar 4. 54 Jenis Plafon Triplex.....	134
Gambar 4. 55 Jenis Plafon Gypsum.....	134
Gambar 4. 56 Jenis Plafon PVC.....	135
Gambar 4. 57 Jenis Plafon Kayu.....	135
Gambar 4. 58 Jenis Genteng Keramik	136
Gambar 4. 59 Jenis Genteng Beton.....	136
Gambar 4. 60 Jenis Atap Dak Beton.....	137
Gambar 4. 61 Jenis Atap Bitumen	137
Gambar 4. 62 Alternatif 1 Jaringan Air Bersih.....	138
Gambar 4. 63 Alternatif 2 Jaringan Air Bersih.....	139
Gambar 4. 64 Sistem Drainase Tapak.....	139
Gambar 4. 65 Alternatif 1 Distribusi Listrik Tapak.....	140
Gambar 4. 66 Alternatif 2 Distribusi Listrik Tapak.....	140
Gambar 4. 67 Alternatif 1 Distribusi Sampah.....	142
Gambar 4. 68 Sistem Up Feed	143

Gambar 4. 69 Sistem Down Feed	144
Gambar 4. 70 Distribusi Air Kotor	145
Gambar 4. 71 Sistem Pencahayaan.....	146
Gambar 4. 72 Sistem Pencahayaan Buatan.....	146
Gambar 4. 73 Fire extinguser.....	147
Gambar 4. 74 Hidrant Pillar	148
Gambar 4. 75 Alat Deteksi Asap (Smoke Detector)	148
Gambar 4. 76 Alat Deteksi Panas (Heat Detector)	149
Gambar 4. 77 Spinkler	149
Gambar 4. 78 Sistem Penangkal Petir Franklin	150
Gambar 4. 79 Sistem Penangkal Petir Faraday atau Melsens	151
Gambar 4. 80 Sistem Penghawaan Alami.....	152
Gambar 4. 81 Sistem Kerja AC Center.....	152
Gambar 4. 82 LoudSpeaker Dinding	153
Gambar 4. 83 Amplifier Rakitan.....	154
Gambar 4. 84 Skema Urutan Pendistribusian Sound System	154
Gambar 5. 1 Lokasi Perencanaan dan Perancangan.....	143
Gambar 5. 2 Struktur Organisasi Museum Budaya Larantuka	151
Gambar 5. 3 Konsep Penzoningan.....	154
Gambar 5. 4 Konsep Pencapaian Tapak	155
Gambar 5. 5 Konsep Sirkulasi Tapak	156
Gambar 5. 6 Konsep Penempatan Parkir	157
Gambar 5. 7 Penentuan Pola Parkir	158
Gambar 5. 8 Tata Massa Bangunan	159
Gambar 5. 9 Konsep Topografi.....	159
Gambar 5. 10 Konsep Vegetasi.....	160

Gambar 5. 11 Vegetasi Penyaring Udara.....	161
Gambar 5. 12 Pagar Tembok sebagai Penyaring Udara	161
Gambar 5. 13 Bentuk dan Tampilan Bangunan Museum	162
Gambar 5. 14 Konep Stuktur Bangunan	163
Gambar 5. 15 Jaringan Air Bersih dengan PDAM	163
Gambar 5. 16 Jaringan Air Bersih dengan Sumur Bor	163
Gambar 5. 17 Jaringan Air Bersih dengan Sumur Bor	164
Gambar 5. 18 Sistem Drainase Tapak.....	164
Gambar 5. 19 Pedistribusian Listrik dalam Tapak.....	164
Gambar 5. 20 Distribusi Listrik Dalam Tapak.....	165
Gambar 5. 21 Alur Sistem Persampahan dalam Tapak.....	165
Gambar 5. 22 Sistem Down Feed	166
Gambar 5. 23 Distribusi Air Kotor	166
Gambar 5. 24 Bagan Sistem Pencahayaan Buatan.....	167
Gambar 5. 25 Sistem Penghawaan Alami.....	169
Gambar 5. 26 Sistem Penghawaan Buatan (AC CENTRAL).....	170
Gambar 5. 27 Speaker Dinding (Kiri) Speaker Plafon (Kanan)	171
Gambar 5. 28 Amplifier.....	171
Gambar 5. 29 Skema Urutan Pedistribusian Sound Sysytem	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Pengumpulan Data.....	6
Tabel 1. 2 Tabel Kebutuhan Pengambilan Data.....	7
Tabel 3. 1 Pembagian wilayah di Kabupaten Flores Timur.....	43
Tabel 3. 2 Tabel Topografi Kabupaten Flores Timur	44
Tabel 3. 3 Tabel PDRB Kab. Flores Timur ADHB menurut Lapangan Usaha 2016-2017	46
Tabel 3. 4 Data Wisatawan Mancanegara dan Domestic Provinsi Nusa Tenggara Timur (2016-2021)	50
Tabel 4. 1 Analisa SWOT	55
Tabel 4. 2 Tabel Kebutuhan Ruang	69
Tabel 4. 3 Tabel Jumlah Civitas Pengelola.....	83
Tabel 4. 4 Data Wisatawan Mancanegara dan Domestic Provinsi Nusa Tenggara Timur (2016-2021)	84
Tabel 4. 5 Tabel Presentase Sirkulasi	87
Tabel 4. 5 Tabel Presentase Sirkulasi	88
Tabel 4. 6 Analisa Kebutuhan Parkir Pengelola	88
Tabel 4. 7 Analisa Kebutuhan Parkir Pengunjung	89
Tabel 4. 8 Analisa Kebutuhan Parkir Bus Pariwisata	90
Tabel 4. 9 Analisa Kebutuhan Ruang Pos Jaga	90
Tabel 4. 10 Analisa Kebutuhan Ruang Entrance	91
Tabel 4. 11 Analisa Kebutuhan Ruang Pengelola.....	92
Tabel 4. 12 Analisa Kebutuhan Ruang Toko Cendramata.....	93
Tabel 4. 13 Analisa Kebutuhan Ruang Cafeteria.....	94
Tabel 4. 14 Analisa Kebutuhan Ruang Service	95
Tabel 4. 15 Analisa Kebutuhan Ruang Toilet Umum Museum.....	96
Tabel 4. 16 Tabel Karakteristik Bentuk Dasar.....	124

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA LAMAHOLOT DI LARANTUKA “PENDEKATAN METAFORA ARSITEKTUR”

Etnis Lamaholot merupakan etnis yang berada di wilayah Flores Timur dan Lembata yang terdiri dari Larantuka, Solor, Adonara, dan Lembata. Lamaholot memiliki sejarah yang cukup panjang dan juga memiliki kesenian dan kebudayaan yang beragam. Dengan adanya kekayaan budaya maka tentu hal itu dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk lebih mengenal Etnis Lamaholot dan mengabadikan serta melestarikan budaya yang diwariskan oleh leluhur. Maka dari itu Museum Budaya Lamaholot hadir sebagai fasilitas untuk meningkatkan nilai pariwisata sekaligus sebagai sarana pengenalan kekayaan budaya Lamaholot serta memperkenalkan dan mengeksistensikan ragam budaya khas dan dari suku-suku yang ada, serta mewadahi para wisatawan dan masyarakat untuk mengenal lebih banyak mengenai kebudayaan khas dari berbagai suku etnis Lamaholot.

Lamaholot memiliki unsur kuat dalam menyatukan kebudayaannya. Untuk memudahkan masyarakat Lamaholot dalam mengenang dan mempelajari sejarah, maka diperlukan wadah pusat informasi sejarah yang tetap, yaitu sebuah museum budaya. Museum adalah sebuah bangunan yang memiliki karakter atau sifat sendiri dan memuat benda-benda kebudayaan sebagai sarana permuseuman. Dari benda-benda yang ada di museum menjadi daya tarik perhatian dan museum menjadi sumber pembelajaran kepada setiap pengunjung.

Kota Larantuka sebagai ibukota Kabupaten Flores Timur dipilih sebagai lokasi strategis historis, seperti berada di kompleks dengan nilai historis yang tinggi juga diperlukan dalam mewujudkan ide desain. Selain untuk menyelaraskan fungsi serta bentuk, juga mendukung antar sesama kawasan bersejarah. Wilayah Kelurahan Sarotari dipilih sebagai lokasi perencanaan karena terletak di tengah kota pada kawasan perkantoran dan cukup untuk menggugah minat masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, ilmuan, atau bahkan turis mancanegara.

Kata Kunci: Perencanaan dan Perancangan Museum Budaya Lamaholot di Larantuka, Metafora Arsitektur

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF THE LAMAHOLOT CULTURAL MUSEUM IN LARANTUKA “A METAPHORA ARCHITECTURAL APPROACH”

The Lamaholot ethnic group is an ethnic group in East Flores and Lembata which consists of Larantuka, Solor, Adonara, and Lembata. Lamaholot has a long history and also has a variety of arts and culture. With the richness of culture, of course it can be an attraction for the community to get to know the Lamaholot Ethnic and perpetuate and preserve the culture inherited by their ancestors. Therefore, the Lamaholot Cultural Museum is present as a facility to increase the value of tourism as well as a means of introducing the cultural wealth of Lamaholot as well as introducing and creating a variety of distinctive cultures and from existing tribes, as well as accommodating tourists and the public to know more about the distinctive culture of various cultures. the Lamaholot ethnic group.

Lamaholot has a strong element in uniting its culture. To make it easier for the people of Lamaholot to remember and study history, a permanent historical information center is needed, namely a cultural museum. A museum is a building that has its own character or nature and contains cultural objects as museum facilities. From the objects in the museum to attract attention and the museum becomes a source of learning for every visitor.

Larantuka City as the capital of East Flores Regency was chosen as a historical strategic location, as being in a complex with high historical value is also needed in realizing the design idea. In addition to harmonizing function and form, it also supports fellow historical areas. The Sarotari Urban Village area was chosen as the planning location because it is located in the middle of the city in an office area and is sufficient to arouse the interest of the general public, students, scientists, or even foreign tourists.

Keywords: Planning and Design of the Lamaholot Cultural Museum in Larantuka, Architectural Metaphor